

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengamatan air rendaman jerami didapatkan nilai tertinggi 100% pada pemeriksaan ke 5 dan 8. Nilai terendah air rendaman jerami didapatkan nilai terendah 40% pada pemeriksaan ke 4.
2. Hasil pengamatan pada air rendaman sabut kelapa 100% pada pemeriksaan ke 5, 7 dan 8. Nilai terendah air rendaman sabut kelapa didapatkan nilai terendah 40% pada pemeriksaan ke 3 dan 6.
3. Hasil pengamatan pada air modifikasi atraktan didapatkan nilai tertinggi 100% pada pemeriksaan ke 2, 3, 5 dan 6. Nilai terendah modifikasi gabungan atraktan air rendaman jerami dan air rendaman sabut kelapa didapatkan nilai terendah 60% pada pemeriksaan ke 1 dan 4.
4. Dari hasil uji data menggunakan uji one way anova diketahui atraktan yang paling efektif adalah air rendaman sabut kelapa karena rendaman sabut kelapa mendapatkan nilai sig. 0,010 yang mendekati alpha (0,05) sehingga atraktan sabut kelapa paling efektif dalam menarik penciuman nyamuk *Aedes aegypti*.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Adapun saran yang diberikan :

### **1. Untuk Masyarakat**

Diharapkan masyarakat untuk selalu memantau keberadaan jentik disetiap penampungan air yang ada 2 kali seminggu dan menerapkan praktik PSN di rumah masing-masing agar lingkungan bersih dan terhindar dari penyakit terutama DBD (Dewi, 2019).

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan bahan yang berbeda dan memiliki keefektifan yang lebih daripada air modifikasi gabungan atraktan air rendaman jerami dan air rendaman sabut kelapa, menghindari lokasi yang memiliki ancaman dari binatang sekitar seperti kucing dan anjing dan memperhatikan kondisi lingkungan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.